



STUDI LITERATUR: PEMBELAJARAN DEEP LEARNING DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA SEKOLAH DASAR

Khusnul Khotimah^{1*}, Sri Cacik², Novialita Angga Wiratama³

^{1*,2,3} Pendidikan Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas PGRI Ronggolawe Tuban

*Email: kusnulkhotimah1306@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v6i3.4877>

Abstrak

Artikel ini menyajikan sintesis dan analisis atas sejumlah temuan penelitian mengenai penerapan pembelajaran *deep learning* untuk memperkuat pemahaman siswa sekolah dasar. Kajian disusun melalui studi literatur berpendekatan kualitatif deskriptif dengan mengacu pada prosedur *systematic literature review* (SLR). Data dihimpun dari 10 artikel ilmiah, baik nasional maupun internasional, yang diperoleh melalui Google Scholar serta basis data jurnal terindeks lainnya. Pengumpulan data ditempuh secara dokumentatif melalui tahap pencarian kata kunci, penyeleksian, dan penyaringan naskah sesuai kriteria yang ditetapkan, kemudian dianalisis dengan teknik (*content analysis*) yang mencakup reduksi data, pengelompokan temuan, hingga penyusunan sintesis akhir. Temuan menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran *deep learning* berkontribusi pada penguatan pemahaman konsep, peningkatan keterlibatan siswa, dan tumbuhnya kemampuan berpikir tingkat tinggi. Pendekatan ini mengedepankan proses belajar yang bermakna, penuh kesadaran, dan menyenangkan, sekaligus mendorong pergeseran orientasi pembelajaran dari pola *teacher-centered* menjadi *student-centered*. Lebih jauh, *deep learning* menjembatani konsep dengan pengalaman nyata siswa sehingga proses belajar menjadi lebih aplikatif. Meski demikian, penerapannya di lapangan masih menemui sejumlah kendala, di antaranya keterbatasan kompetensi pedagogis guru, sarana-prasarana yang belum memadai, serta pemanfaatan teknologi pendidikan yang belum maksimal. Secara keseluruhan, pendekatan pembelajaran *deep learning* terbukti berkontribusi positif bagi peningkatan pemahaman siswa sekolah dasar dan selaras dengan kebutuhan pembelajaran abad ke-21 yang efektif serta berkelanjutan.

Kata Kunci: *Deep Learning*, Pemahaman Siswa, Sekolah Dasar, *Study Literatur*, *Systematic Literature Review* (SLR).

1. PENDAHULUAN

Hasil berbagai kajian literatur menunjukkan bahwa transformasi pendidikan abad ke-21 menuntut peserta didik memiliki keterampilan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif sebagai bekal menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Isnayanti et al., 2025; Maulana et al., 2026). Tuntutan tersebut tidak dapat berkembang secara optimal apabila proses pembelajaran masih berfokus pada hafalan dan penguasaan informasi semata. Praktik pembelajaran di sekolah dasar masih banyak menggunakan pendekatan konvensional yang menempatkan guru sebagai pusat pembelajaran, sedangkan siswa berperan sebagai penerima informasi. Kondisi tersebut mendorong siswa cenderung mengingat materi tanpa memahami makna serta keterkaitan konsep yang dipelajari (Akmal et al., 2025; Darling-Hammond et al., 2020).

Tingkat pemahaman siswa merupakan salah satu tolok ukur utama keberhasilan proses belajar. Pemahaman tidak sekadar kesanggupan mengingat fakta, melainkan juga meliputi kecakapan memaparkan ulang suatu konsep, mengaitkan antar-informasi, serta mengaplikasikan pengetahuan pada beragam konteks. Siswa yang memiliki pemahaman kuat cenderung lebih terampil memecahkan persoalan, mengasah kemampuan berpikir tingkat tinggi, dan menghubungkan materi pelajaran dengan realitas kehidupan sehari-hari. Karena itu, penguatan pemahaman siswa menjadi salah satu



sasaran utama pembelajaran di jenjang sekolah dasar.

Kajian empiris menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman konsep siswa sekolah dasar masih berada pada kategori rendah hingga sedang. Ardimiati et al. (2026) melaporkan tingkat pemahaman konsep siswa hanya mencapai 43,45%, sedangkan Royani et al. (2024) menunjukkan capaian sekitar 45%. Data tersebut memperlihatkan bahwa banyak siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran secara mendalam. Kondisi ini mengindikasikan perlunya pendekatan pembelajaran yang mampu mendorong siswa membangun pemahaman secara aktif dan bermakna.

Salah satu strategi yang dinilai relevan untuk memperkuat pemahaman siswa adalah pendekatan pembelajaran *deep learning*. Perlu ditegaskan bahwa dalam ranah pendidikan, istilah *deep learning* bukan merujuk pada teknologi kecerdasan buatan, melainkan sebuah pendekatan belajar yang menitikberatkan pemahaman mendalam, kegiatan refleksi, serta kemampuan mengaitkan pengetahuan baru dengan pengalaman yang telah dimiliki peserta didik. Pendekatan ini berpijak pada teori konstruktivisme yang memandang pengetahuan sebagai sesuatu yang dibangun secara aktif oleh siswa melalui proses belajar yang bermakna.

Penerapan pembelajaran *deep learning* tidak hanya mendorong siswa mengenal suatu konsep, tetapi juga memahami, menganalisis, mengevaluasi, hingga menerapkannya pada berbagai situasi. Proses tersebut membantu siswa merangkai keterkaitan antar konsep sehingga pengetahuan yang terbentuk menjadi lebih bermakna dan bertahan lebih lama. Winje dan Løndal (2020) menyebutkan bahwa pembelajaran mendalam memungkinkan siswa mentransfer pengetahuan ke berbagai konteks yang berbeda. Pada jenjang sekolah dasar, pendekatan ini dapat diwujudkan melalui pembelajaran yang *mindful*, *meaningful*, dan *joyful* sehingga siswa menjadi lebih aktif dalam proses belajarnya (Nurul et al., 2025; Feriyanto & Anjariyah, 2024).

Sejumlah kajian memperlihatkan dampak positif dari penerapan *deep learning* terhadap pemahaman siswa di jenjang sekolah dasar. Ardimiati et al. (2026) mencatat adanya peningkatan pemahaman konsep siswa pada pembelajaran IPAS setelah diterapkannya *deep learning*. Royani et al. (2024) melaporkan peningkatan hasil belajar sekaligus keterlibatan siswa berkat penerapan pendekatan tersebut. Darling-Hammond et al. (2020) menegaskan bahwa *deep learning* membantu siswa mengaitkan konsep dengan pengalaman nyata, didukung lingkungan belajar yang memperhatikan tahap perkembangan dan kebutuhan belajar siswa sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna. Temuan-temuan tersebut mengonfirmasi besarnya potensi *deep learning* dalam meningkatkan pemahaman siswa sekolah dasar.

Kajian tentang penerapan *deep learning* pada jenjang sekolah dasar hingga kini masih tersebar di berbagai mata pelajaran dan konteks pembelajaran yang beragam. Mayoritas penelitian yang ada hanya menyoroti satu mata pelajaran tertentu sehingga belum memberi gambaran menyeluruh tentang kontribusi pendekatan tersebut terhadap pemahaman siswa. Hal ini menandakan belum adanya kajian yang mengintegrasikan berbagai temuan penelitian secara komprehensif.

Penelitian ini diposisikan sebagai upaya mensintesis beragam temuan penelitian terkait penerapan *deep learning* pada jenjang sekolah dasar, dengan cakupan yang tidak terbatas pada satu konteks pembelajaran saja, melainkan merangkum berbagai temuan yang relevan. Kajian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai kontribusi pembelajaran *deep learning* bagi peningkatan pemahaman siswa sekolah dasar.

Berlandaskan uraian di atas, penelitian ini bertujuan mensintesis dan menganalisis berbagai temuan penelitian mengenai pembelajaran *deep learning* bagi peningkatan pemahaman siswa sekolah dasar. Kajian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi guru, peneliti, maupun praktisi pendidikan dalam merancang pembelajaran yang bermakna, mendalam, dan efektif guna mengoptimalkan pemahaman siswa.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode studi literatur (*literature review*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Pemilihan metode ini didasarkan pada tujuan penelitian, yakni mengkaji,



menganalisis, serta mensintesis berbagai temuan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penerapan pembelajaran *deep learning* bagi peningkatan pemahaman siswa sekolah dasar. Studi literatur ini mengacu pada pendekatan *systematic literature review* (SLR) yang menitikberatkan pada tahapan identifikasi, seleksi, dan sintesis artikel ilmiah secara sistematis (Xiao & Watson, 2019).

Sumber data penelitian ini berupa artikel ilmiah yang relevan dengan topik kajian, baik yang diterbitkan pada jurnal nasional maupun internasional. Artikel yang dipilih difokuskan pada penelitian yang mengangkat penerapan *deep learning* dalam dunia pendidikan, terutama pada jenjang sekolah dasar, beserta dampaknya terhadap pemahaman konsep dan hasil belajar siswa. Penelitian ini juga merujuk pada kajian SLR terdahulu guna memperkuat landasan metodologisnya.

Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi dengan menelusuri artikel ilmiah pada basis data seperti Google Scholar serta sumber jurnal terindeks lain. Penentuan artikel mengikuti kaidah seleksi literatur sistematis sebagaimana lazim digunakan pada penelitian sebelumnya, yakni melalui pencarian berbasis kata kunci, penyaringan, dan pemilihan naskah yang sesuai (Labadze et al., 2023).

Data dianalisis dengan teknik analisis isi (*content analysis*) guna mengenali pola, tema, dan temuan utama dari literatur yang dikaji. Teknik ini ditempuh melalui tahap pengumpulan data, reduksi data, pengelompokan temuan, hingga sintesis hasil penelitian. Pendekatan ini selaras dengan metode yang lazim digunakan pada studi SLR sebelumnya, yang menitikberatkan analisis deskriptif atas literatur terpilih (Fitroh & Hudaya, 2023; Auliya et al., 2025).

Pengujian validitas data ditempuh dengan membandingkan berbagai sumber literatur untuk memastikan konsistensi temuan. Langkah ini mengikuti kaidah *systematic review* yang mengutamakan transparansi dan kecermatan dalam pemilihan artikel (Xiao & Watson, 2019).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Artikel

Kajian ini menelaah 10 artikel yang membahas pembelajaran *deep learning* pada jenjang sekolah dasar. Pemilihan artikel didasarkan pada kesesuaiannya dengan fokus penelitian, yakni pembelajaran *deep learning* sebagai upaya meningkatkan pemahaman siswa sekolah dasar. Karakteristik yang ditelaah dari setiap artikel meliputi nama penulis, tahun terbit, judul, nama jurnal, dan halaman publikasi, sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Artikel yang Dianalisis

No	Penulis	Tahun	Judul Artikel	Nama Jurnal	Halaman
1	Maulana, M. R., Suriansyah, A., & Harsono, A. M. B.	2026	Implementasi Pendekatan Pembelajaran Mendalam (Deep Learning) pada Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar	<i>Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner</i>	473-486
2	Komara, R., Widyamahati, T., Sahara, S., & Novita, L.	2026	Pembelajaran Mendalam (Deep Learning) dalam Pendidikan Dasar: A Systematic Literature Review terhadap Pemahaman Konseptual, HOTS, dan Kualitas Pembelajaran	<i>JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan</i>	3066-3071
3	Hasanah, N., & Pujiati, P.	2025	Penerapan pendekatan deep learning pada pembelajaran di	<i>El Banar: Jurnal Pendidikan</i>	72-79



			sekolah dasar kota bekasi	<i>Dan Pengajaran</i>	
4	Raja, F. H. M., Ayub, D., Ramadani, R. F., Fahmi, R., & Pramono, B.	2026	Pendekatan Deep learning Pada Pembelajaran di Sekolah Dasar	<i>Transformasi: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal</i>	133-141
5	Fauziah, U. N., Arman, A., Ramadani, S., Mahfuroh, L., Adetia, M. F., & Sutari, D.	2025	Implementasi Prinsip-prinsip Deep Learning dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar	<i>Edukasi Tematik: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar</i>	171-176
6	Maulidya, D., Setiawati, D. N. A. E., Umamy, N. A., & Syukri, M.	2025	Analisis Literatur Peran Deep Learning dalam Mendorong Pembelajaran Bermakna di Sekolah Dasar: Penelitian	<i>Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan</i>	9072-9084
7	A'yun, Q., & Kurdi, M.	2026	PERAN DEEP LEARNING DALAM MENDORONG PEMBELAJARAN YANG BERMAKNA DI SEKOLAH DASAR	<i>Ta'liman: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah</i>	76-86
8	Harjun, H., Rizal, R., BD, A. I., & Natasya, F.	2026	Strategi Pembelajaran Deep Learning dalam Pembelajaran	<i>Educational Journal</i>	886-896
9	Muttaqin, Z., Hadi, E., Hapipi, H., & Jayadi, U.	2025	Analisis penerapan deep learning dalam pembelajaran di sekolah dasar: Studi empiris di Kota Mataram	<i>Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan</i>	651-660
10	Ar-Rasyid, F., Dewindri, K. F., & Triani, L.	2025	Implementasi metode deep learning dalam meningkatkan keterlibatan siswa di sekolah dasar	<i>JOEBAS: Journal of Education, Behavior, and Social Studies</i>	29-40

Analisis Temuan Penelitian

Bagian ini menganalisis temuan-temuan utama dari 10 artikel terpilih guna mengidentifikasi persamaan maupun perbedaan hasil penelitian terkait penerapan pembelajaran *deep learning* bagi



peningkatan pemahaman siswa sekolah dasar. Analisis ditinjau dari fokus penelitian, hasil yang diperoleh, serta kontribusi pembelajaran *deep learning* terhadap proses dan hasil belajar siswa, sebagaimana dirangkum pada Tabel 2.

Tabel 2. Analisis Temuan Penelitian

No	Penulis	Temuan Utama	Persamaan	Perbedaan
1	Maulana et al., (2026)	Penerapan pembelajaran <i>deep learning</i> terbukti mendongkrak pemahaman, motivasi, keterlibatan, dan kualitas pengalaman belajar siswa lewat pembelajaran yang bermakna, reflektif, dan berpusat pada siswa.	Mendukung temuan bahwa pemahaman siswa sekolah dasar meningkat melalui pembelajaran <i>deep learning</i> yang bermakna dan reflektif.	Menyasar siswa kelas rendah SD dan menyoroti aspek motivasi, keterlibatan, kesadaran metakognitif, serta pergeseran pembelajaran dari <i>teacher-centered</i> ke <i>student-centered</i> .
2	Komara et al., (2026)	Penerapan pembelajaran <i>deep learning</i> berdampak pada peningkatan pemahaman konseptual, HOTS, capaian akademik, partisipasi aktif, serta mutu pembelajaran siswa.	Memperkuat simpulan bahwa <i>deep learning</i> turut berkontribusi pada peningkatan pemahaman konseptual siswa sekolah dasar.	Meninjau efektivitas <i>deep learning</i> lewat metode SLR yang berfokus pada HOTS serta mutu pembelajaran.
3	Hasanah & Pujiati (2025)	Pendekatan <i>deep learning</i> berpeluang memperkuat pemahaman konsep sekaligus kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar lewat pembelajaran yang holistik, reflektif, dan bermakna.	Mengukuhkan temuan bahwa <i>deep learning</i> mampu meningkatkan pemahaman siswa sekolah dasar melalui pembelajaran yang bermakna.	Berpusat pada penerapan <i>deep learning</i> di SD Kota Bekasi, sekaligus mengungkap tantangan implementasi seperti kurikulum, pelatihan guru, dan sarana pendukung.
4	Raja et al., (2026)	Pendekatan <i>deep learning</i> mendorong terbentuknya pemahaman konsep yang holistik, reflektif, dan bermakna, serta berpeluang mengasah kemampuan berpikir kritis siswa.	Menegaskan kembali bahwa <i>deep learning</i> mampu meningkatkan pemahaman siswa sekolah dasar melalui pembelajaran yang mendalam dan bermakna.	Menitikberatkan pada pemahaman, penerapan, dan persepsi guru SD atas pendekatan <i>deep learning</i> sekaligus memetakan kendala implementasinya.
5	Fauziah et al., (2025)	Penggabungan <i>Meaningful Learning</i> , <i>Joyful Learning</i> , dan <i>Mindful Learning</i> ke	Memperlihatkan bahwa <i>deep learning</i> mendukung peningkatan	Menyoroti penerapan tiga prinsip utama <i>deep learning</i>



		dalam pendekatan <i>deep learning</i> melahirkan pembelajaran yang lebih mendalam, relevan, dan holistik, sekaligus meningkatkan mutu pembelajaran di jenjang dasar.	pemahaman siswa lewat pembelajaran yang bermakna dan berpusat pada siswa.	(<i>meaningful, joyful, mindful</i>) melalui studi kasus di sekolah dasar.
6	Maulidya et al., (2025)	<i>Deep learning</i> berperan meningkatkan pemahaman konsep lewat proses berpikir kritis, reflektif, dan kreatif, sehingga tercipta pembelajaran yang bermakna dan berkelanjutan.	Menunjukkan pula bahwa <i>deep learning</i> dapat meningkatkan pemahaman siswa sekolah dasar melalui pembelajaran yang bermakna.	Menitikberatkan kajian literatur atas peran <i>deep learning</i> dengan sorotan pada penerapan model proyek, inkuiri, dan pembelajaran berbasis masalah.
7	A'yun & Kurdi (2026)	<i>Deep learning</i> memegang peran penting dalam membantu siswa memahami konsep secara utuh lewat proses berpikir kritis, reflektif, dan kreatif, sekaligus menghadirkan pembelajaran yang bermakna.	Memperkuat bukti bahwa <i>deep learning</i> dapat meningkatkan pemahaman siswa sekolah dasar melalui pembelajaran yang mendalam dan bermakna.	Menitikberatkan konsep <i>mindful, meaningful, dan joyful learning</i> serta menelaah peran <i>deep learning</i> melalui analisis literatur.
8	Harjun et al. (2026)	Strategi <i>deep learning</i> mendorong pemahaman konsep secara mendalam serta mendongkrak keterlibatan siswa, hasil belajar, motivasi, kemampuan berpikir tingkat tinggi, dan kemandirian belajar.	Menunjukkan bahwa <i>deep learning</i> dapat meningkatkan pemahaman siswa lewat pembelajaran yang aktif, bermakna, dan berpusat pada peserta didik.	Menitikberatkan analisis berbagai strategi penerapan <i>deep learning</i> seperti <i>problem-based learning, project-based learning</i> , diskusi reflektif, dan integrasi teknologi digital, melalui metode SLR.
9	Muttaqin et al., (2025)	Penerapan <i>deep learning</i> terbukti mampu meningkatkan mutu pembelajaran lewat penguatan motivasi belajar, pemahaman materi, dan analisis perkembangan siswa yang lebih akurat.	Memperkuat temuan bahwa <i>deep learning</i> berkontribusi pada peningkatan pemahaman siswa sekolah dasar.	Menitikberatkan pemanfaatan <i>deep learning</i> sebagai teknologi kecerdasan buatan (AI) dalam pembelajaran serta analisis perkembangan



				siswa di sekolah dasar.
10	Ar-Rasyid et al., (2025)	<i>Deep learning</i> dapat mendongkrak keterlibatan siswa lewat pengenalan gaya belajar masing-masing individu dan penyesuaian strategi pembelajaran sesuai kebutuhan siswa.	Menunjukkan bahwa <i>deep learning</i> memberi dampak positif bagi proses pembelajaran siswa sekolah dasar.	Menitikberatkan pemanfaatan <i>deep learning</i> berbasis kecerdasan buatan (AI) untuk personalisasi pembelajaran dan peningkatan keterlibatan siswa.

Dari hasil analisis terhadap 10 artikel terpilih, tampak bahwa seluruh artikel membahas penerapan *deep learning* dalam pembelajaran di sekolah dasar. Secara umum, temuan penelitian memperlihatkan bahwa pendekatan *deep learning* memberi dampak positif terhadap peningkatan pemahaman konsep, keterlibatan siswa, kemampuan berpikir kritis, serta mutu pembelajaran secara keseluruhan. Meski begitu, sejumlah penelitian juga mengungkap berbagai kendala dalam pelaksanaannya, seperti keterbatasan kompetensi guru, minimnya sarana pendukung, dan infrastruktur teknologi yang belum memadai.

Sintesis Hasil Kajian Literatur

Sintesis atas 10 artikel yang dikaji memperlihatkan bahwa pembelajaran *deep learning* memberikan kontribusi positif bagi penguatan pemahaman siswa sekolah dasar. Seluruh artikel sepakat bahwa pendekatan *deep learning* mengajak siswa memahami konsep secara lebih mendalam lewat kegiatan refleksi, pemecahan masalah, diskusi, serta pengaitan materi dengan pengalaman nyata. Pembelajaran semacam ini tidak sekadar mengejar penguasaan materi secara hafalan, melainkan menitikberatkan pemahaman konseptual yang bermakna sehingga pengetahuan dapat diterapkan pada berbagai situasi kehidupan.

Penguatan pemahaman siswa terjadi sebab pembelajaran *deep learning* membuka ruang bagi siswa untuk terlibat aktif sepanjang proses belajar. Siswa tidak lagi sekadar menjadi penerima informasi, melainkan turut membangun pengetahuannya sendiri lewat kegiatan eksplorasi, refleksi, dan kolaborasi. Kondisi demikian memungkinkan pemahaman siswa tumbuh lebih komprehensif dibandingkan pembelajaran yang semata-mata berorientasi pada penyampaian informasi.

Sumbangan pembelajaran *deep learning* tampak pula pada meningkatnya keterlibatan siswa sepanjang proses belajar. Sejumlah artikel mencatat bahwa siswa menjadi lebih aktif bertanya, berdiskusi, mengemukakan pendapat, serta berpartisipasi dalam beragam aktivitas pembelajaran. Peningkatan keterlibatan ini pada gilirannya turut mendongkrak motivasi belajar dan kualitas pengalaman belajar siswa sekolah dasar.

Tumbuhnya kemampuan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills/HOTS*) menjadi salah satu temuan penting dalam kajian ini. Pendekatan yang mengedepankan cara berpikir kritis, kreatif, reflektif, dan pemecahan masalah mendorong siswa untuk menganalisis informasi, menimbang berbagai alternatif solusi, serta mengaitkan pengetahuan dengan konteks kehidupan nyata. Kecakapan tersebut turut menopang penguatan pemahaman siswa atas materi yang dipelajari.

Keberhasilan penerapan *deep learning* tidak lepas dari prinsip *mindful learning*, *meaningful learning*, dan *joyful learning*. Ketiga prinsip ini bersama-sama menghadirkan pengalaman belajar yang berkesadaran, bermakna, dan menyenangkan, sehingga siswa lebih mudah memahami sekaligus mengingat materi yang dipelajari. Pembelajaran semacam ini juga menumbuhkan lingkungan belajar yang lebih humanis dan berorientasi pada siswa.

Kendati demikian, penerapan pembelajaran *deep learning* di lapangan tidak lepas dari sejumlah kendala. Keterbatasan kompetensi guru dalam merancang pembelajaran mendalam, minimnya sarana-prasarana pendukung, terbatasnya alokasi waktu pembelajaran, serta belum optimalnya pemanfaatan



teknologi pendidikan menjadi hambatan yang kerap ditemui dalam berbagai penelitian. Dukungan lintas pihak sangat diperlukan guna meningkatkan efektivitas penerapan pembelajaran *deep learning* di jenjang sekolah dasar.

Pembahasan

Temuan kajian literatur ini menegaskan bahwa pembelajaran *deep learning* memegang peran penting dalam memperkuat pemahaman siswa sekolah dasar. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pendekatan *deep learning* membantu siswa memahami konsep secara lebih mendalam melalui proses belajar yang aktif, reflektif, dan bermakna. Pemahaman siswa dalam hal ini tidak sebatas kemampuan mengingat informasi, melainkan juga mencakup kecakapan menjelaskan, mengaitkan, dan menerapkan konsep dalam kehidupan sehari-hari.

Ciri khas pembelajaran *deep learning* tampak pada keterlibatan aktif siswa sepanjang proses belajar. Siswa diberi ruang untuk mengeksplorasi informasi, mengajukan pertanyaan, berdiskusi, melakukan refleksi, serta memecahkan persoalan yang berkaitan dengan materi yang dipelajari. Kondisi ini mendorong terbentuknya pengetahuan secara mandiri sekaligus memperkuat daya ingat pemahaman dalam jangka panjang.

Penguatan pemahaman siswa juga ditopang oleh penerapan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student-centered learning*). Beberapa penelitian mencatat adanya pergeseran proses pembelajaran, dari yang semula berorientasi pada guru (*teacher-centered*) menjadi lebih partisipatif. Pergeseran ini membuka ruang bagi siswa untuk mengasah kemampuan berpikir, menyampaikan gagasan, serta membangun pengetahuannya sendiri melalui pengalaman belajar.

Kemampuan berpikir kritis merupakan aspek yang kerap muncul dalam berbagai temuan penelitian terkait *deep learning*. Siswa yang terlibat dalam pembelajaran mendalam terbukti mampu menganalisis informasi, menilai suatu permasalahan, dan menemukan solusi yang tepat. Aktivitas semacam ini turut memperkuat pemahaman konsep karena siswa mengolah informasi secara aktif, bukan pasif.

Prinsip *mindful learning*, *meaningful learning*, dan *joyful learning* turut memperkuat efektivitas pembelajaran *deep learning*. Pembelajaran yang berkesadaran membantu siswa tetap fokus saat belajar, pembelajaran bermakna mengaitkan materi dengan pengalaman nyata, sementara pembelajaran menyenangkan menghadirkan suasana belajar yang nyaman dan mendorong keterlibatan siswa. Ketiganya bersinergi membentuk pengalaman belajar yang lebih mendalam.

Berbagai penelitian juga masih menemukan tantangan dalam penerapan pembelajaran *deep learning*. Keterbatasan kompetensi guru, minimnya fasilitas pendukung, terbatasnya waktu pembelajaran, serta pemanfaatan teknologi yang belum optimal menjadi faktor-faktor yang turut memengaruhi keberhasilan implementasinya di sekolah dasar.

Pembelajaran *deep learning* dinilai relevan dalam menjawab tuntutan pendidikan abad ke-21 karena mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan kemampuan memecahkan masalah. Pemanfaatan pembelajaran *deep learning* secara optimal berpotensi meningkatkan mutu proses pembelajaran sekaligus pemahaman siswa.

4. SIMPULAN

Kajian literatur ini menyimpulkan bahwa pembelajaran *deep learning* memberikan kontribusi positif bagi peningkatan pemahaman siswa sekolah dasar. Pendekatan ini membantu siswa memahami konsep secara lebih mendalam lewat aktivitas refleksi, pemecahan masalah, diskusi, serta pengaitan materi dengan pengalaman nyata. Penguatan pemahaman tersebut tercermin dari keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran, kemampuan membangun pengetahuan secara mandiri, serta berkembangnya kemampuan berpikir tingkat tinggi seperti berpikir kritis, kreatif, reflektif, dan kemampuan memecahkan masalah. Keberhasilan penerapan pembelajaran *deep learning* tidak lepas dari prinsip *mindful learning*, *meaningful learning*, dan *joyful learning* yang menghadirkan pengalaman belajar penuh kesadaran, bermakna, dan menyenangkan. Kendati demikian, implementasi pembelajaran *deep learning* masih menghadapi sejumlah kendala, antara lain keterbatasan kompetensi guru, sarana dan prasarana yang belum memadai, terbatasnya waktu pembelajaran, serta pemanfaatan



teknologi yang belum optimal.

Merujuk pada hasil kajian literatur yang telah dipaparkan, guru disarankan menerapkan pembelajaran berbasis *deep learning* dengan strategi yang mendorong keterlibatan aktif siswa melalui diskusi, refleksi, dan pemecahan masalah, sehingga siswa mampu membangun pemahaman konsep secara lebih mendalam. Siswa juga diharapkan berperan lebih aktif selama proses pembelajaran dengan berpartisipasi dalam diskusi, mengajukan pertanyaan, serta mengaitkan materi dengan pengalaman sehari-hari agar pemahaman konsep semakin bermakna. Pihak sekolah diharapkan turut mendukung penerapan pembelajaran *deep learning* melalui penyediaan sarana-prasarana yang memadai, peningkatan kompetensi guru, serta terciptanya lingkungan belajar yang kondusif. Peneliti selanjutnya disarankan memperluas cakupan kajian dengan menambah jumlah artikel yang dianalisis atau melaksanakan penelitian lapangan guna menguji efektivitas penerapan pembelajaran *deep learning* terhadap peningkatan pemahaman siswa sekolah dasar secara lebih komprehensif.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, A. N., Maelasari, N., & Lusiana, L. (2025). Pemahaman deep learning dalam pendidikan: Analisis literatur melalui metode systematic literature review (SLR). *JiIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(3), 3229-3236. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i3.7442>
- Ardimiati, N. C., Syahril, S., & Syarif, A. (2026). Implementing a Deep Learning Pedagogical Approach to Improve Conceptual Understanding and Critical Thinking in Grade 5 IPAS Ecosystem Learning: A Classroom Action Research Study. *Journal of Innovation and Research in Primary Education*, 5(1), 1364–1371. <https://doi.org/10.56916/jirpe.v5i1.3027>
- Ar-Rasyid, F., Dewindri, K. F., & Triani, L. (2025). Implementasi metode deep learning dalam meningkatkan keterlibatan siswa di sekolah dasar. *JOEBAS: Journal of Education, Behavior, and Social Studies*, 1(1), 29-40. <https://doi.org/10.65624/joebas.v1i1.94>
- Auliya, H. R., Christianti, M., & Hidayat, B. (2025). Development of Multi-Tier Diagnostic Tests in Primary Schools: A Systematic. *Jurnal Prima Edukasia*, 13(1), 59-74. <https://doi.org/10.21831/jpe.v13i1.76906>
- A'yun, Q., & Kurdi, M. (2026). PERAN DEEP LEARNING DALAM MENDORONG PEMBELAJARAN YANG BERMAKNA DI SEKOLAH DASAR. *Ta'liman: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1 Mei), 76-86. <https://ejournal.stainsumenep.ac.id/index.php/taliman/article/view/132>
- Darling-Hammond, L., Flook, L., Cook-Harvey, C., Barron, B., & Osher, D. (2020). Implications for educational practice of the science of learning and development. *Applied developmental science*, 24(2), 97-140. <https://doi.org/10.1080/10888691.2018.1537791>
- Fauziah, U. N., Arman, A., Ramadani, S., Mahfuroh, L., Adetia, M. F., & Sutari, D. (2025). Implementasi Prinsip-prinsip Deep Learning dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Edukasi Tematik: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 6(3), 171-176. <https://doi.org/10.59632/edukasitematik.v6i3.677>
- Feriyanto, F., & Anjariyah, D. (2024). Deep learning approach through meaningful, mindful, and joyful learning: A library research. *Electronic Journal of Education, Social Economics and Technology*, 5(2), 208-212. <https://doi.org/10.33122/ejeset.v5i2.321>
- Fitroh, F., & Hudaya, F. (2023). Systematic Literature Review: Analisis Sentimen Berbasis Deep Learning. *Jurnal Nasional Teknologi dan Sistem Informasi*, 9(2), 132-140. <https://doi.org/10.25077/TEKNOSI.v9i2.2023.132-140>
- Harjun, H., Rizal, R., BD, A. I., & Natasya, F. (2026). Strategi Pembelajaran Deep Learning dalam Pembelajaran. *Educational Journal*, 1(3), 886-896. <https://doi.org/10.63822/8b0h6n47>
- Hasanah, N., & Pujiati, P. (2025). Penerapan pendekatan deep learning pada pembelajaran di sekolah dasar kota bekasi. *El Banar: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 8(1), 72-79. <https://doi.org/10.54125/elbanar.v8i1.539>
- Isnayanti, A. N., Putriwanti, P., Kasmawati, K., & Rahmita, R. (2025). Integrasi pembelajaran



- mendalam (deep learning) dalam kurikulum sekolah dasar: Tantangan dan peluang. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 8(2), 911-920. <https://doi.org/10.30605/cjpe.8.2.2025.6027>
- Komara, R., Widyamahati, T., Sahara, S., & Novita, L. (2026). Pembelajaran Mendalam (Deep Learning) dalam Pendidikan Dasar: A Systematic Literature Review terhadap Pemahaman Konseptual, HOTS, dan Kualitas Pembelajaran. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 9(3), 3066-3071. <https://doi.org/10.54371/jiip.v9i3.10945>
- Labadze, L., Grigolia, M., & Machaidze, L. (2023). Role of AI chatbots in education: systematic literature review. *International journal of Educational Technology in Higher education*, 20(1), 56. <https://link.springer.com/article/10.1186/s41239-023-00426-1>
- Maulana, M. R., Suriansyah, A., & Harsono, A. M. B. (2026). Implementasi Pendekatan Pembelajaran Mendalam (Deep Learning) pada Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner*, 2(04), 473-486. <https://ojs.ruangpublikasi.com/index.php/jpim/article/view/1341>
- Maulidya, D., Setiawati, D. N. A. E., Umamy, N. A., & Syukri, M. (2025). Analisis Literatur Peran Deep Learning dalam Mendorong Pembelajaran Bermakna di Sekolah Dasar: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(2), 9072-9084. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3330>
- Muttaqin, Z., Hadi, E., Hapii, H., & Jayadi, U. (2025). Analisis penerapan deep learning dalam pembelajaran di sekolah dasar: Studi empiris di Kota Mataram. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 4(6), 651-660. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v4i6.2795>
- Nurul, A., Iskandar, S., Amalia, M., & Naziha, P. F. (2025). Konsep dan implementasi pendekatan deep learning di sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 1661-1672. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/25562/12705>
- Raja, F. H. M., Ayub, D., Ramadani, R. F., Fahmi, R., & Pramono, B. (2026). Pendekatan Deep learning Pada Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Transformasi: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal*, 12(1), 133-141. <https://doi.org/10.33394/jtni.v12i1.18111>
- Royani, R., Ahda, S., & Silalahi, S. (2024). Model pembelajaran deep learning untuk meningkatkan pemahaman IPS di sekolah dasar: Studi kasus di SD Global Garuda Nusantara. *Jurnal Ilmiah Guru Madrasah*, 3(2), 77-88. <https://doi.org/10.69548/jigm.v3i2.27>
- Winje, Ø., & Løndal, K. (2020). Bringing deep learning to the surface: A systematic mapping review of 48 years of research in primary and secondary education. *Nordic Journal of Comparative and International Education (NJCIE)*, 4(2), 25-41. <https://doi.org/10.7577/njcie.3798>
- Xiao, Y., & Watson, M. (2019). Guidance on conducting a systematic literature review. *Journal of planning education and research*, 39(1), 93-112. <https://doi.org/10.1177/0739456X17723971>